

# REDESAIN TERMINAL BUS JOMBOR MENJADI TERMINAL TERPADU, AKSESIBILITAS SEBAGAI OPTIMASI KEMUDAHAN DAN KENYAMANAN PENGGUNA

Feni Marlina Warisman<sup>[1]</sup> Angling Randhiko Putro<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;  
<sup>[1]</sup>feni.warisman@gmail.com, <sup>[2]</sup>anglingrp@gmail.com

## ABSTRAK

Terminal Bus Jombor merupakan prasarana transportasi yang terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terminal ini mempunyai peran besar dalam penataan transportasi di Yogyakarta dan telah mendapatkan penghargaan Wahana Tata Nugraha Wiratama pada tahun 2019. Terminal Bus Jombor termasuk klasifikasi terminal tipe B yang dikelola Balai Pengelola Terminal dan Perparkiran Dishub DIY. Dalam perkembangannya, terminal ini akan diredesain karena standar pelayanan penyelenggaraan terminal belum memenuhi standar terminal yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan dan akan dipadukan dengan Park and Ride. Permasalahan utama pada terminal ini adalah sirkulasi di dalam terminal yang tidak teratur yang dapat mengakibatkan terjadinya crossing dan membahayakan pengguna jalan. Penerapan desain dengan pendekatan aksesibilitas dipilih karena mempengaruhi kemudahan dan kenyamanan pergerakan pengguna di terminal. aksesibilitas adalah tingkat kemudahan dan kenyamanan yang dicapai oleh manusia terhadap suatu tujuan tertentu yaitu objek, pelayanan ataupun lingkungan yang diukur dengan beberapa faktor atau prinsip. Adapun beberapa prinsip aksesibilitas yang diimplementasikan kedalam desain yaitu *connected*, *convenient*, *comfortable*, *convivial*, *conspicuous*, *safety* dan *security*. Desain yang aksesibel menjadi optimasi kemudahan dan kenyamanan pergerakan pengguna di terminal.

**Kata kunci:** Aksesibilitas, Kemudahan, Kenyamanan, Terminal

## ABSTRACT

Jombor Bus Terminal is a transportation infrastructure located in Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. This terminal has a big role in the arrangement of transportation in Yogyakarta and has received the Wahana Tata Nugraha Wiratama award in 2019. The Jombor Bus Terminal is included in the classification of type B terminals managed by the Yogyakarta Transportation Agency's Terminal Management Center and Parking Lot. During its development, this terminal will be redesigned because the terminal management service standards have not met the terminal standards stipulated in the Minister of Transportation Regulation and will be integrated with Park and Ride. The main problem at this terminal is the irregular circulation inside the terminal which can lead to crossings and endanger road users. The design application with an accessibility approach was chosen because it affects the ease and convenience of user movement in the terminal. Accessibility is the level of convenience and comfort achieved by humans for a particular goal, namely objects, services or the environment as measured by several factors or principles. Several principles of accessibility are implemented into the design, namely *connected*, *convenient*, *comfortable*, *convivial*, *conspicuous*, *safety* and *security*. The accessible design optimizes the ease and convenience of user movement in the terminal.

**Keywords:** Accessibility, Convenience, Convenience, Terminal

## REFERENSI

- Anonim., (1994). *Final Report Untuk Studi Standardisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan*. Yogyakarta: LPMUGM.
- Departemen Pekerjaan Umum, (2010), *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan*.
- Carr, Stephen, dkk. (1992). *Public Space*, Combridge University Press. USA.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Terminal Barang*. Jakarta
- Nozzi, Dom. 2010. *Town Design and Transportation Planning : Growth, Urban Design, Walkability, Walkabel street*.
- Untermann, Richard, K. (1992). *Accomodating the Pedestrian : Adapting Towns and Neidhbourhood for Walking and Bicycling*, Van Nostrand Reinhold Company, New York